

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 MUNGKA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Rindiani Alda Ningsih
NIM 200 16033**

Dosen Pembimbing

**Farel Olva Zuve, S.Pd, M.Pd
NIP 199105272019032014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa
Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka

Nama : Rindiani Alda Ningsih

NIM : 20016033

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Maret 2025
Disetujui oleh
Pembimbing,



Farel Olva Zuve, S.Pd., M.Pd
NIP: 199105272019032014

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP: 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rindiani Alda Ningsih

NIM : 20016033

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

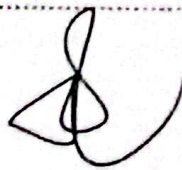
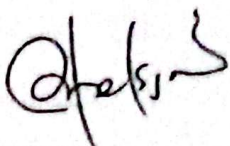
**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap
Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII
UPTD SMP Negeri 2 Mungka**

Padang, 20 Maret 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Farel Olva Zuve, S.Pd., M.Pd
2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd
3. Anggota : Delsy Arma Putri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
.....
2. 
.....
3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 19 Maret 2025
Saya yang menyatakan,



Rindiani Alda Ningsih
NIM: 20016033

ABSTRAK

Rindiani Alda Ningsih, 2024. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka”*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini terdiri dari tiga tujuan sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis teks cerpen tanpa menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share*. *Kedua*, untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis teks cerpen dengan menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share*. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan tingkat pengaruh pembelajaran tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis teks cerpen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2025 sebanyak 66 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil postes menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka tanpa dan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes esai menganalisis teks cerpen. Kemudian, data yang telah didapatkan dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dengan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. *Pertama*, kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 61,59. *Kedua*, kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80,22. *Ketiga*, hasil uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,69 > 1,72074$) pada taraf signifikan 95%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka, yaitu sebesar 18,53%.

Kata kunci: *Think Pair Share*, pembelajaran kooperatif, cerpen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti berkesempatan menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka**”. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama proses pengerjaan penelitian ini, peneliti memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penelitian maupun penyajian. Demikian, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan bantuan serta kegunaan bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Peneliti ini menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat dan sangat membantu selama pengerjaan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Cinta mati peneliti, kedua orang tua yaitu Bapak Irwan Sanusi sebagai cinta pertama peneliti dan Mak Zuhira Susanti sebagai pintu surga peneliti, yang doa tulusnya selalu mengiringi setiap langkah yang peneliti lalui, yang setiap hembusan nafasnya adalah wujud kasih sayang tak berujung. Terimakasih sudah senantiasa menetap, menjadi jiwa yang selalu sabar dan tenang dalam setiap ratap.
2. Farel Olva Zuve, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada peneliti serta meluangkan waktu ditengah berbagai kegiatan beliau untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Dra. Emidar, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun untuk skripsi peneliti.
4. Delsy Arma Putri, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun untuk skripsi peneliti.
5. Seluruh pihak UPTD SMPN 2 Mungka, yang telah bersedia menjadi tempat peneliti melakukan penelitian dan memberikan fasilitas untuk kelancaran penelitian.
6. Saudara-saudara peneliti tercinta, Rinaldi Afando, Rindu Chaniago, dan Rajwa Ramadhana. Terimakasih sudah menjadi *Tom and Jerry* dalam keluarga kecil ini. Terkhusus untuk adikku Chania terimakasih sudah mau mengalah sehingga peneliti dapat mencapai gelar S.Pd ini.
7. Nenek tersayang yang peneliti sering memanggil dengan sebutan “Ibu”, yang selalu mengasihi dan menyayangi setiap hari. Terimakasih sudah menjadi ibu yang baik yang didambakan oleh setiap cucu, dan terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah dan curahan hati dan memberikan banyak motivasi kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai pada tahap ini.
8. Teman baik peneliti, Eka Wahyu Lestari, yang telah memberikan dorongan, semangat, dan membantu peneliti sehingga peneliti dapat sampai pada tahap ini.
9. Kepada yang terkasih, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup. Berkontribusi banyak dalam proses penyelesaian karya tulis yang sederhana ini, baik tenaga, waktu, dan materi untuk peneliti. Telah bersedia menjadi rumah, siap sedia disaat peneliti membutuhkan telinga untuk mendengar keluh dan kesah, menyediakan bahu untuk peneliti bersandar dari lika-liku proses ini, dan menjadi raga yang selalu berada digaris terdepan untuk peneliti berlindung.
10. Kepada keluarga baru, Ama Cun dan Apa Samsul yang sudah bersedia menjadi rumah kedua untuk peneliti bisa merasakan hangatnya kekeluargaan, meskipun peneliti jauh dari keluarga. Terimakasih telah hadir menjadi manusia baik tanpa pamrih.

11. Keluarga besar Masdainil dan Kelaurga besar A. Karim yang sudah memberikan bantuan baik itu materi maupun dukungan yang sangat berharga bagi peneliti.
12. Kepada teman-teman peneliti, yaitu Nilam, Citra, Naya, Njen, Dana, dan Monica. Terimakasih sudah mau berteman dengan baik hingga saat ini.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya tetapi telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan budi baik tersebut diberikan balasan yang luar biasa oleh Allah SWT. Terakhir, peneliti sangat meng harapkan keritik saran yang membangun dan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai harapan.

Padang, November 2024

Peneliti

Rindiani Alda Ningsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Cerpen	10
2. Pembelajaran Kooperatif	32
3. Tipe <i>Think Pair Share</i>	35
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel.....	49
C. Variabel dan Data.....	50
D. Instrumen Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54

F. Prosedur Penelitian	54
G. Uji Persyaratan Data	60
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Homogenitas	62
H. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	65
1. Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas Kontrol dengan Menggunakan Pembelajaran Ekspositori atau Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.	65
2. Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas Ekperimen dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.	69
B. Analisis Data.....	72
1. Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas Kontrol dengan Menggunakan Pembelajaran Ekspositori atau Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.	72
2. Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.	77
3. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.	82
C. Pembahasan	86
1. Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas Kontrol dengan Menggunakan Pembelajaran Ekspositori atau Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.	86
2. Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas Ekperimen dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.	88

3. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.	90
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA.....	94
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	99
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	49
Tabel 3.2	Rancangan Penelitian	51
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Menganalisis Teks Cerpen	52
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Tes Menganalisis Teks Cerpen	53
Tabel 3.5	Kategori Penskoran Siswa	53
Tabel 3.6	Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Teks Cerpen dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka	55
Tabel 3.7	Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Teks Cerpen dengan Menggunakan Pembelajaran Ekspositori Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka	58
Tabel 4.1	Skor hasil Tes Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas Kontrol	66
Tabel 4.2	Skor hasil Per Indikator Tes Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka	67
Tabel 4.3	Skor hasil Tes Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas Eksperimen	69
Tabel 4.4	Skor hasil Per Indikator Tes Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka	70
Tabel 4.5	Nilai Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	73
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka	74
Tabel 4.7	Klasifikasi Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VII UPTD SMPN 2 Mungka Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	75

Tabel 4.8	Nilai Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	78
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka	79
Tabel 4.10	Klasifikasi Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka	80
Tabel 4.11	Perbandingan Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas Kontrol dan Siswa Kelas Eksperimen	82
Tabel 4.12	Uji Normalitas Data	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Batang Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	76
Gambar 4.2	Diagram Batang Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	99
Lampiran 2	Kode dan Identitas Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka	102
Lampiran 3	Modul Ajar	104
Lampiran 4	Lembar Validasi Instrumen Penelitian Postes	115
Lampiran 5	Lembar Validasi Modul Ajar	117
Lampiran 6	Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	120
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Postes	123
Lampiran 8	Skor dan Nilai Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka Tanpa Menggunakan Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> (Kelas Kontrol).....	140
Lampiran 9	Skor dan Nilai Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka dengan Menggunakan Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> (Kelas Eksperimen)	141
Lampiran 10	Skor Per Indikator Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka Tanpa Menggunakan Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> (Kelas Kontrol)	142
Lampiran 11	Skor Per Indikator Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka dengan Menggunakan Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> (Kelas Eksperimen)	143
Lampiran 12	Uji Normalitas Kelas Kontrol	144
Lampiran 13	Uji Normalitas Kelas Eksperimen	145
Lampiran 14	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	146
Lampiran 15	Uji Homogenitas	147

Lampiran 16	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) Uji Homogenitas	148
Lampiran 17	Uji Hipotesis Penelitian	149
Lampiran 18	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	152
Lampiran 19	Data Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka Kelas Kontrol dengan Menggunakan Pembelajaran Ekspositori atau Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	153
Lampiran 20	Data Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka Kelas Ekperimen dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	155
Lampiran 21	Surat Penelitian	157
Lampiran 22	Dokumentasi	159

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra Indonesia bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Sastra Indonesia dan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang erat, karena sastra pada hakikatnya merupakan kegiatan berbahasa dengan unsur estetika sebagai faktor utamanya, sehingga sastra bisa disebut dengan seni bahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka terdiri atas enam bab, yaitu menulis teks laporan hasil observasi; membuat iklan, slogan, dan poster; menulis artikel ilmiah populer; mengulas karya fiksi; menciptakan puisi; dan menulis teks pidato. Pada tiap satu semester terdiri atas tiga bab yang akan diajarkan oleh guru kepada siswanya. Salah satu bab yang menjadi materi dalam penelitian ini, yaitu pada bab mengulas karya fiksi yang didalamnya terdapat pembelajaran cerpen. Cerpen atau cerita pendek bukanlah sekadar cerita yang pendek (singkat). Cerpen merupakan salah satu karya fiksi yang memiliki ciri khas berbeda dengan bentuk fiksi prosa lainnya (Surgiarto & Eko dalam Nuryani & Sopiah, 2014).

Nurdiyantoro (2013) mengungkapkan bahwa cerpen merupakan cerita diksi yang dapat dibaca dalam sekali duduk dan ceritanya cukup dapat membangkitkan efek atau kesan tertentu di benak pembaca. Panjangnya berkisar antara 1.000-10.000 kata, meskipun ada juga cerpen yang lebih pendek atau lebih panjang dari rentang tersebut. Cerita dalam cerpen biasanya hanya terfokus pada satu peristiwa utama saja, tanpa ada subplot atau cerita tambahan yang kompleks. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cerpen memiliki hakikat sebagai sebuah karya

sastra fiksi yang relatif pendek, dengan alur cerita yang tunggal, jumlah tokoh dan latar terbatas, serta tema yang sederhana dan terfokus. Kemudian unsur-unsur intrinsik dalam cerpen saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam membangun cerita.

Suhariato (2010) menyebutkan teks cerpen memiliki peran yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti pengembangan kemampuan membaca, peningkatan kemampuan menulis, penguasaan indikator kebahasaan, pemahaman nilai dan budaya, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Penggunaan teks cerpen dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan kemampuan berbahasa dan bersastra siswa.

Kegiatan pembelajaran cerpen, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami teori seperti mengenali ciri-ciri cerpen, tetapi pembelajaran sastra ini mengarahkan agar siswa mampu memahami unsur intrinsik yang terkandung dalam cerpen. Pemahaman terhadap unsur intrinsik cerpen ini akan membantu siswa dalam memahami makna dan pesan cerita secara mendalam, mengidentifikasi dan menganalisis struktur cerita, mengevaluasi kualitas dan keberhasilan sebuah cerpen, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, dan siswa juga memperoleh inspirasi dan pengetahuan untuk menulis cerpen (Nugraha, 2015). Artinya siswa diharapkan untuk memahami teori dan tidak mengabaikan praktik dan aplikasi (kajian analisis). Secara umum, Surastina (2020:67) menyimpulkan unsur intrinsik adalah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam dan menyempurnakan struktur suatu karya.

Menurut hasil observasi dan nilai UAS Bahasa Indonesia siswa kelas VIII, Permasalahan yang ada dalam pembelajaran cerpen adalah siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis dan menentukan unsur intrinsik. Sebagian besar dari guru pun belum menemukan tipe yang tepat untuk mendorong siswa dalam menganalisis unsur intrinsik teks cerpen. Oleh karena itu, sangat diperlukan tipe pembelajaran yang tepat agar siswa mampu menganalisis unsur intrinsik cerpen. Permasalahan lain yang muncul pada pembelajaran teks cerpen adalah guru terkadang masih menggunakan metode ceramah. Hal ini dibuktikan pada saat observasi kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah tersebut dan di benarkan oleh salah satu guru Bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 2 Mungka. Guru yang menggunakan metode ceramah membuat siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga kreativitas menjadi terhambat.

Pembelajaran terdiri dari beberapa tipe, yaitu tipe Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), tipe Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), tipe Pembelajaran Berbasis Inkuiri (*Inquiry /based Learning*), tipe Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), dan tipe Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*) (Arsyad & Fahira, 2023). Pendapat lain menyebutkan bahwa kurikulum merdeka terdiri dari enam tipe pembelajaran, yaitu tipe pembelajaran kooperatif, tipe pembelajaran berbasis proyek, tipe pembelajaran berbasis masalah, tipe pembelajaran berbasis diskusi, tipe pembelajaran berbasis inkuiri, dan tipe pembelajaran berbasis teknologi (Purbowati, 2023). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, tipe pembelajaran kooperatif menjadi salah satu tipe pembelajaran yang dianjurkan untuk digunakan dalam pembelajaran kurikulum

merdeka. Tipe pembelajaran kooperatif adalah suatu tipe pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Pembelajaran kooperatif dalam penyelesaiannya setiap siswa harus saling bekerja sama dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tipe pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara kelompok dan di dalam kelompok tersebut kemampuan tiap anggota kelompok berbeda, serta keberhasilan kelompok akan tercipta jika dalam kelompok tersebut saling bekerjasama dan keterlibatan dari setiap anggota kelompok untuk aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe, salah satunya yaitu tipe pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang merupakan suatu tipe pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Dengan menggunakan tipe pembelajaran *Think Pair Share* siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sutrisno dalam Simbolon, 2017). Tipe *Think Pair Share* ini dikembangkan oleh Frank Lyman dan kawan-kawan di Universitas Maryland yang menyimpulkan bahwa tipe pembelajaran ini mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam tipe pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir dan merespon serta saling membantu yang lain. Winantara & Jayanta (2017) berasumsi bahwa

semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang digunakan dalam *Think Pair Share* (TPS) dapat memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti berupa wawancara bersama narasumber salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII, yaitu Ibu Sri Ganti telah didapatkan informasi bahwasanya proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang dimana guru memiliki peranan yang dominan, sedangkan siswa cenderung menerima dan mengikuti apa yang disajikan oleh guru. Dalam hal ini guru bisa mengganti strategi pembelajaran menggunakan strategi kooperatif, karena pembelajaran kooperatif ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat keterampilan sosial, dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam melalui diskusi dan kolaborasi. Kemudian, pembelajaran kooperatif juga penting untuk memfasilitasi pemecahan masalah siswa untuk bekerja sama dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Oleh sebab itu, peneliti memilih tipe pembelajaran kooperatif dengan tipe *Think Pair Share* untuk menjadi salah satu variabel dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, ada beberapa masalah yang terjadi, yaitu: *Pertama*, guru masih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. *Kedua*, proses pembelajaran belum optimal. *Ketiga*, siswa belum dapat menganalisis unsur intrinsik teks cerpen dengan benar. *Keempat*, penggunaan tipe pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam menentukan teks cerpen belum tepat. *Kelima*, siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran. *Keenam*, siswa cepat jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. *Keenam*, pembelajaran teks cerpen belum mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan. *Ketujuh*, pembelajaran teks cerpen lebih terfokus kepada pengertian dan struktur belum mencapai menganalisis unsur intrinsik. *Kedelapan*, belum diterapkan tipe pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Maka dalam permasalahan ini perlu diterapkan pembelajaran kooperatif. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran kooperatif merupakan salah satu dari lima tipe pembelajaran (Arsyad & Fahira, 2023). Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ditujukan untuk memberikan acuan terhadap ruang lingkup penelitian agar peneliti tidak keluar konteks. Berdasarkan latar belakang

serta identifikasi masalah yang dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembelajaran tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. *Pertama*, berapakah tingkat kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share*? *Kedua*, berapakah tingkat kemampuan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share*? *Ketiga*, bagaimanakah tingkat pengaruh pembelajaran tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen tanpa menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share*. *Kedua*, untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan pembelajaran tipe *Think Pair Share*. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan tingkat pengaruh pembelajaran tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi kelompok akademik baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu menambah wawasan dan pengetahuan tentang unsur intrinsik cerpen, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran tipe *Think Pair Share*, menambah kekayaan penelitian bahasa di bidang unsur intrinsik cerpen, dan menambah kekayaan penelitian mengenai pembelajaran tipe *Think Pair Share*. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengajar bahasa Indonesia di sekolah nantinya terutama dalam penggunaan tipe pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik teks cerpen.
- b. Bagi pelajar, mendapatkan pengetahuan dan dapat memperluas wawasan mengenai unsur intrinsik cerpen, dan melakukan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- c. Bagi pendidik atau pengajar, penelitian mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemahaman unsur intrinsik cerpen ini akan memberikan para pengajar atau pendidik khususnya di bidang bahasa terutama bahasa Indonesia sebuah referensi untuk dijadikan materi atau media untuk pelajar serta metode dalam pengajaran.
- d. Bagi peneliti lain, memberikan motivasi kepada penelitian-penelitian lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2016). Untuk mencegah salah penafsiran pada pembaca dalam memahami penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam proses penelitian. Istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan sebab-akibat dari pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Mungka.

2. Pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah siswa melakukan pembelajaran berpasangan dengan menggunakan teknik kelompok sehingga pembelajaran ini membuat siswa berpikir lebih kritis dan membayangkan analisis suatu pelajaran.

3. Unsur Intrinsik Cerpen

Unsur intrinsik adalah unsur pembangun cerpen yang berasal dari dalam cerpen itu sendiri. Jika diibaratkan sebuah bangunan, maka unsur intrinsik adalah komponen-komponen bangunan tersebut. Unsur intrinsik cerpen terdiri dari tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, diuraikan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menganalisis teks cerpen tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 61,59. Jika dibandingkan dengan KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 65, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka belum memenuhi KKTP.

Kedua, kemampuan menganalisis teks cerpen dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80,22. Jika dibandingkan dengan KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 65, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka sudah memenuhi KKTP.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 mungka dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih tinggi dan berada pada kualifikasi Baik dengan rata-rata 80,22.

Jika dibandingkan dengan nilai menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih rendah dan pada kualifikasi Cukup dengan rata-rata nilai 61,59. Berdasarkan dengan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima pada taraf signifikan 95% atau 0,05 dan $dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,69 > 1,72074$).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka. Artinya, pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif untuk diterapkan oleh guru untuk menganalisis teks cerpen siswa kelas VIII.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Mungka disarankan supaya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, disarankan kepada siswa pada saat pembelajaran supaya lebih berkonsentrasi penuh saat belajar. *Kedua*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini menjadi perbandingan dan acuan untuk melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2015). *Mendesain Tipe Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/ TKI)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Andrilla, Puja. (2022). Karakteristik Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 11(2).
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, K.T. (2013). *Catatan Harian Guru: Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: ANDI
- Arsyad, Muhammad & Fahira, E. (2023). *Tipe-tipe Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka*. Purbalingga: Eureka.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Eli, S. (2021). Pengaruh Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe ThinkPair Share dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sijunjung (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gillies, R M. (2016). Cooperativ Learning: Review of Research and Practice. *Jurnal Pendidikan Guru Australia*, 41(3).
- Hermawan, D & Shandi. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12 (1), 11-20.
- Huda, Miftahul. (2013). *Tipe-tipe Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ibrahim, Muslimin & Muhammad Nur. 2005. *Penelitian Eksperimen dalam Pendidikan*. Surabaya: UNESA University Press.
- Ibrahim, Muslim, Dkk. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press
- Istarani. (2014). *58 Tipe Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbudristek. 2022. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Kemendikbudristek. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. *Menpendikbudristek*, 1-112. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix_Salinan_JDIH_Kepmen_Perubahan_56_PemulihanPembelajaran.pdf.
- Khairani, Desi & Barus, Sanggup. (2016). “Pengaruh Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerpen “Nasihat-nasihat” Karya A. A. Navis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan Tahun Pembelajaran 2015/2016”.
- Khoirudin, & Supriyanah. (2021). “Pengaruh Tipe Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Kutabumi I Tangerang, Banten. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKA)*, 1(2).
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih. (2019). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. (2019). *Jenis-jenis Teks Analisis dan Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, Sri., dkk. (2016). “Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Pada Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014 Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal Penelitian Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 4(1).

- Meliuna, Tuti. "Kajian Unsur Intrinsik Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Suatu Tinjauan Struktural Semiotik)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryani, Rina & Fitri Sopiah. (2022). "Pengaruh Tipe Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Analisis Unsur-unsur Intrinsik Cerpen". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 47-56 Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rasyad, Sobihah., Susila Jimat & Casmanto. (2017). "Tipe Pembelajaran Berbasis Projek Dalam Memproduksi Teks Cerpen Di SMA N 8 Cirebon". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 37(2), 172.
- Rozak, Luhfiana D. 2017. *Pengaruh Tipe Kelompok Investigasi Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. UPI:Bandung
- Rusman. (2012). *Tipe-tipe Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahida, Elfa. 2022. *Pengaruh Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Padang*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni. UNP: Padang.
- Salmawati. (2014). *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Bercerita Berpasangan (Paired Story Telling) Dalam Menentukan Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Silaban, Putri. (2016). "Pengaruh Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016". *Jurnal Sastra*.
- Slavin, R.E. (2009). *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.

- Slavin, R.E. (2011). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiati. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Direktorat SMA,Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS dan DIKMEN:Makassar.
- Suprijono, Agus. (2014). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Surastina. (2020). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara (Angkatan IKAPI)
- Suyatno. (2009). *Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Syahrul. Tressyalina., & Farel Olva Zuve. 2021. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang:Sukabina Press.
- Tim CNN Indonesia. (2019). <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190812144950-284-420574/mengenal-gen-alpha-generasi-setelah-millennial-dan-gen-z->. Diakses pada Kamis 31 Oktober 2024 pukul 18.49 WIB.
- Trianto. (2014). *Tipe Pembelajaran Terpadu*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Wasillah, Tri. 2017. *Pengaruh Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; Padang.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wijaya, A. (2020). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Generasi Alpha*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 5(2),34-41.

- Winantara, I. D., & Jayanta, I. N. L. (2017). "Penerapan tipe pembelajaran TPS untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa kelas V SD No 1 Mengwitani". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 9–19.
- Yeti, Nofrida. (2016). "Pengaruh Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 245-251.